

ABSTRAK

Latar Belakang : Bit telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional Arab untuk mengobati berbagai penyakit dan telah digunakan sebagai karminatif, emmenagogue, hemostatik dan pelindung ginjal, serta pelindung kardiovaskular. Laporan terbaru menunjukkan bahwa ekstrak dari akar Beta vulgaris L. memiliki antihipertensi, hipoglikemik, anti-inflamasi dan hepatoprotektor. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa bit merah ekstrak adalah agen penekan tumor multi organ yang efektif di hewan laboratorium. Beetroot dikenal sebagai obat yang ampuh untuk antioksidan dan antimikroba. **Tujuan :** Mengetahui efektivitas ekstrak buah bit (Beta vulgaris) sebagai hepatoprotektor, antihiperglikemia dan penurunan berat badan pada tikus yang diinduksi D-galaktosa **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian ekperimental laboratorium dengan rancangan True experimental dengan posttest only control group design untuk menentukan dan membandingkan beberapa kelompok perlakuan. Tikus Wistar (*Rattus Norvegicus*) digunakan dalam penelitian ini. **Hasil :** Berat badan setelah perlakuan antar kelompok menunjukkan adanya perbedaan antar kelompok. Kadar gula darah, Kadar ALT AST dan histopatologi liver penelitian memiliki perbedaan yang signifikan ($p < 0,001$). **Kesimpulan :** Ekstrak buah bit dengan dosis 500mg/kgbb memiliki efek sebagai hepatoprotektor, penurunan berat badan dan penurunan gula darah.

Kata Kunci : Buah Bit, Antihiperglikemia, Hepatoprotektor, Berat Badan